

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Situbondo merupakan daerah yang pengolahan hasil pertanian dan perikanan memiliki potensi tinggi yang bagus dalam UKM (usaha kecil menengah), UKM tersebut memberikan peluang usaha dan memperoleh tenaga kerja di wilayah pedesaan. Industri pengolahan yang berada di Kabupaten Situbondo antara lain: kerupuk ikan, petis, rengginang, dan lain sebagainya. Perindustrian makanan tradisional Situbondo merupakan salah satu potensi industri terbesar ketiga setelah pertanian dan perikanan yang memiliki potensi menyerap tenaga kerja di daerah terutama ibu rumah tangga dan memiliki potensi peluang industri jangka panjang. Pengolahan cemilan kering mulai dari pemilihan bahan baku dan pengolahan serta pemasaran yang baik dapat menghasilkan produk yang digemari oleh masyarakat lainnya. Volume produksi rengginang yang dilakukan UKM Kabupaten Situbondo pada tahun 2018 sebanyak 1,544 ton dengan nilai produksi sebesar Rp. 29.332.200.00, jadi tenaga kerja yang diserap sebanyak 302 orang yang terbagi dalam tenaga kerja perempuan dan laki-laki. Volume produksi rengginang terendah yaitu sebanyak 8 ton dengan nilai produksi sebesar Rp.152.000.000 dan volume produksi tertinggi yaitu sebanyak 75 ton dengan nilai produksi sebesar Rp. 1.425.000.000. Salah satu usaha rengginang di Kabupaten Situbondo yaitu UD. Haris yang memiliki volume produksi sebanyak 30 ton dengan nilai produksi sebesar Rp. 570.000.000.

Desa Gelung adalah salah satu desa yang mayoritas masyarakatnya memanfaatkan hasil pertanian yaitu beras ketan yang diolah menjadi rengginang, sehingga desa tersebut menjadi desa sentra usaha rengginang terbesar di Kabupaten Situbondo. Rengginang adalah kerupuk tebal berbentuk bundar, bertekstur kasar dan gurih yang terbuat dari bahan baku beras ketan. Rengginang berbeda dengan kerupuk lainnya, karena bahan baku beras ketan yang tidak dihancurkan sehingga setiap butirannya tampak pada kerupuk yang renyah ini. Rengginang diolah dengan cara mengukus beras ketan yang kaya akan

karbohidrat, kemudian ditambahkan macam-macam rempah lalu dicetak manual dan dikeringkan dengan cara dijemur dibawah terik sinar matahari selama 1-2 hari lalu digoreng menggunakan minyak kemudian ditiriskan sebelum dikemas dan dijual kepada konsumen untuk memenuhi kebutuhannya.

Salah satu faktor penting dalam suatu proyek bisnis yaitu dalam aspek finansial yang dapat memperkirakan aliran kas untuk memperlancar usaha bisnis yang dijalankan agar dapat bersaing di pasaran. Penganalisaan aspek finansial yang tepat akan bermanfaat bagi perusahaan terutama bagi pihak manajemen dalam upaya menjalankan usaha bisnisnya dan untuk dapat melihat bahwa investasi yang ditanamkan dapat memberikan keuntungan atau tidak. Selain kebutuhan konsumennya terpenuhi, keberhasilan suatu usaha ditentukan dari aspek keuangannya yang berpengaruh terhadap keuntungan usahanya.

Salah satu usaha agroindustri yang bergerak dibidang makanan tradisional Situbondo dengan bahan dasar beras ketan adalah UD. Haris yang terletak di Desa Gelung Kecamatan Panarukan. Usaha ini telah didirikan mulai tahun 2004 dengan memproduksi beras ketan 50 kg/hari yang dapat menghasilkan rengginang 100 bungkus. Selama menjalankan usahanya banyak kendala yang harus dihadapi hingga usaha ini dapat berkembang sampai sekarang. Bahan baku utamanya yaitu beras ketan yang termasuk komoditas pertanian yang memiliki sifat cepat rusak sehingga diperlukan penanganan pascapanen dengan langsung mengolahnya menjadi rengginang. Selain itu, kendala lainnya harga beras ketan yang selalu berfluktuasi. Sehingga menyebabkan UD. Haris harus terus mengontrol harga bahan bakunya dan harga jual produk agar tidak mengalami kerugian.

Untuk mengatasi permasalahan prospek pengembangan usaha produksi rengginang sehingga dilakukan penelitian mengenai analisis finansial dan sensitivitas usaha rengginang di UD. Haris, Desa Gelung, Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat kelayakan finansial pengembangan agroindustri produksi rengginang yang dilakukan UD. Haris, Desa Gelung, Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo?
- b. Bagaimana tingkat sensitivitas usaha rengginang yang dilakukan UD. Haris, Desa Gelung, Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kelayakan finansial rengginang pada UD. Haris, Desa Gelung, Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo.
- b. Mengetahui tingkat sensitivitas usaha rengginang pada UD. Haris, Desa Gelung, Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi universitas, diharapkan dapat mendukung perkembangan dunia ilmu pengetahuan di era globalisasi terkait dengan mengembangkan dan meningkatkan usaha.
- b. Bagi pembaca, dapat menjadi sumber informasi dan masukan yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.